

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini penduan observasi dibutuhkan oleh peneliti untuk turun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan langsung kepada objek yang di teliti.

NO	Hari/ Tanggal	Aspek yang diamati	Hasil
1.	8 dan 11 Mei 2024	Mengamati bagaimana pengimplentasian teori belajar behavioristik dalam pemberian stimulus atau rangsangan ,penguatan,dan kepada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga siswa bisa merespons apa yang diberikan	Terkait pemberian stimulus atau rangsangan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen kepada peserta didik guru memberikan pujian kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi atas apa yang sudah dicapai oleh peserta didik.
2.	8 dan 11 Mei 2024	Mengamati perilaku peserta didik serta bagaimana respons yang dihasilkan dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	Terkait dengan respons yang ditunjukkan oleh peserta didik memang ada sebagian siswa yang menunjukkan respons yang baik, misalnya dalam menunjukkan sikap yang baik dalam beribadah dan memang sebagian siswa yang sulit menunjukkan respons yang baik sesuai dengan apa yang sudah diajarkan kepada mereka dalam hal ini ketika melakukan ibadah ada yang sibuk berceritra dengan teman di samping, mereka masih menunjukkan perilaku yang tidak baik dalam belajar dalam hal ini tidak fokus ketika proses pembelajaran dimulai dan susah untuk diatur oleh guru serta ketika

			diberikan tugas untuk dikerjakan itu tidak dikerjakan.
--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Adapun panduan wawancara yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Bagi guru Pendidikan Agama Kristen:

1. Apakah sebelum memulai pembelajaran anda menentukan tujuan pembelajaran serta menentukan materi pembelajaran ?
2. Apakah anda sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menganalisis lingkungan kelas serta kemampuan awal siswa? Jika ya bagaimana?
3. Apakah anda melakukan pengulangan untuk membentuk kebiasaan yang baik? Jika ya bagaimana?
4. Apakah anda memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa? Jika ya, bagaimana cara bapak memberikan stimulus kepada siswa agar siswa menunjukkan perilaku yang baik?
5. Apakah anda mengamati dan mengkaji respons yang diberikan oleh peserta didik? Jika ya bagaimana?
6. Apakah anda memberikan penguatan kepada peserta didik? Jika ya bagaimana ?
7. Apakah anda memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar atau menunjukkan perilaku yang tidak baik?

8. Apa saja sikap atau perilaku peserta didik yang dihadapi oleh anda dalam menerapkan teori belajar behavioristik?
9. Apa faktor yang menghambat dalam mengimplemnetasikan teori belajar behavioristik?

Bagi siswa:

1. Apa yang dilakukan guru ketika siswa tidak menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan?
2. Apakah guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menunjukkan perilaku yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan? (jika ya apa contoh hukuman yang diberikan oleh guru)
3. Mengapa siswa masih menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru?
4. Apa faktor yang mempengaruhi siswa sehingga masih menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan apa yang sudah diajarkan?
5. Apakah guru memberikan hadiah atau pujian kepada siswa yang sudah menunjukkan perilaku yang baik? (jika ya apa contoh pujian yang diberikan oleh guru)

REDUKSI DATA

A. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Kristen

Informan : Antonius Tojo (Guru Pendidikan Agama Kristen)

NO	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah sebelum memulai pembelajaran bapak menentukan tujuan pembelajaran serta menentukan tujuan pembelajaran?	Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tentunya sebelum memulai proses pembelajaran sangat penting untuk memahami apa yang hendak dicapai atau tujuan yang hendak dicapai dari proses pembelajaran yang dilakukan. Sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih efektif.
2.	Apakah sebelum memulai pembelajaran bapak terlebih dahulu menganalisis lingkungan kelas serta kemampuan awal siswa ?	Lingkungan kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, kebersihan kelas juga sangat penting karena mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk itu sebelum belajar saya memberikan arahan kepada anak-anak untuk membersihkan lingkungan kelas dalam hal ini biasanya menyuruh siswa untuk mengambil sampah yang ada di lantai dan membuangnya ke tempat sampah dan memberikan arahan kepada anak-anak untuk merapikan tempat duduk mereka. Sebelum memulai pembelajaran saya menyiapkan apa-apa yang akan digunakan dalam mengajar seperti laptop dan LCD, serta sumber-sumber belajar seperti buku yang menunjang proses pembelajaran seperti buku paket.
3.	Apakah bapak melakukan pengulangan untuk membentuk kebiasaan yang baik? Jika ya bagaimana ?	sesuatu harus diajarkan secara berulang-ulang kepada siswa agar mereka lebih mengerti dan diharapkan agar siswa menunjukkan apa yang terbaik. Misalnya dalam hal disiplin, kita terus mengajarkan berulang-ulang kepada siswa untuk selalu disiplin misalnya dalam hal waktu. Juga terus mengajak anak-anak untuk selalu dekat dengan Tuhan dengan mengajak untuk setia dalam beribadah baik ketika ibadah bersama di lapangan setelah apel pagi dan juga

		pada saat akan memulai pembelajaran.
4.	Apakah bapak memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa ? Bagaimana cara bapak memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa agar siswa menunjukkan perilaku yang baik?	Dengan memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran serta menerapkan dengan baik apa yang sudah siswa terima sangat penting. Agar siswa terus menunjukkan apa yang baik dan terus mempertahankan apa yang sudah mereka raih maka saya memberikan apresiasi atas pencapaian yang ditunjukkan oleh peserta didik misalnya dengan memberikan pujian dan semangat kepada mereka agar mereka bisa memahami apa yang diharapkan dari mereka dengan demikian siswa akan lebih meningkatkan perilaku yang baik
5.	Apakah bapak mengamati dan mengkaji respons yang diberikan oleh peserta didik? Jika ya bagaimana?	Untuk mengetahui apakah pembelajaran yang diberikan oleh siswa itu sudah dimengerti maka penting untuk melihat bagaimana respons yang dihasilkan oleh peserta didik, apakah sudah baik ataupun sebaliknya. Maka penting untuk memperhatikan siswa selama kegiatan pembelajaran itu dilakukan. Juga saya sering mengamati siswa bagaimana ketika diberikan tugas-tugas apakah ia benar-benar paham atau tidak, juga dengan melihat bagaimana ia berinteraksi dengan teman-temannya atau orang-orang yang ada disekelilingnya apakah sudah menunjukkan perilaku yang baik. Ketika saya mendapati siswa yang masih menunjukkan apa yang tidak baik maka tentunya saya akan menegur mereka.
6.	Apakah bapak memberikan penguatan kepada peserta didik? Jika ya bagaimana?	untuk mendorong siswa agar meningkatkan perilaku yang baik atau perilaku yang diinginkan. Penguatan yang positif yang diberikan misalnya memberikan apresiasi (memberikan nilai tambahan) kepada siswa yang sudah menunjukkan perilaku yang baik perilaku yang sesuai dengan ajaran kristiani agar siswa bisa mempertahankan apa yang mereka sudah capai atau lakukan.
7.	Apakah bapak memberikan hukuman bagi siswa yang	Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak taat aturan atau menunjukkan perilaku-perilaku yang tidak baik, Sekali-kali saya memberikan

	melanggar atau menunjukkan perilaku yang tidak baik?	hukuman bagi siswa misalnya,memberikan hukuman bagi siswa yang tidak membawa Alkitab pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, siswa diberikan hukuman seperti menghafal ayat alkitab.
8.	Apa saja sikap atau perilaku peserta didik yang dihadapi oleh bapak dalam menerapkan teori belajar behavioristik?	Siswa yang sulit untuk diatur ,beberapa siswa yang suka mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran dimulai. Siswa yang sulit untuk disiplin, tapi tidak semuanya memang ada sebagian siswa yang memang kurang disiplin contohnya dalam hal waktu, ketika bel sudah berbunyi masih ada yang berkeliaran di luar kelas
9.	Apa faktor yang menghambat dalam mengimplementasikan teori belajar behavioristik ?	<p>Yang pertama tentunya saya sebagai pendidik memiliki keterbatasan dalam mendidik dan mengarahakan anak-anak untuk bertumbuh dan berperilaku sesuai dengan ajaran kristiani.</p> <p>Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, Keadaan siswa yang berbeda-beda sangat mempengaruhi dalam proses pembelajarn sehingga menyebabkan pemberian stimuls atau dorongan terhambat. Juga kemampuan siswa dalam merespons apa yang diberikan itu berbeda-beda, tentunya tidak semua siswa sama. Sehingga menyebabkan respon yang dibeikan oleh siswa, ada yang sudah merespon dengan baik dan ada juga yang tidak.</p> <p>Faktor dari luar, Lingkungan sosial , lingkungan sangat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti orang-orang yang dekat dengan siswa, seperti keluarga dan teman-teman. Sifat-sifat atau perilaku orang yang dekat dengan siswa akan mempengaruhi atau berdampak terhadap hasil belajar siswa atau perilaku siswa.</p> <p>Juga Waktu pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yaitu jam terkahir di siang hari yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung ada sebagaian siswa tidak fokus lagi sehingga sulit untuk menerima pembelajaran yang</p>

	diberikan.
--	------------

B. Hasil Wawancara dengan siswa

NO	Pertanyaan	Hasil
1.	Apa yang dilakukan guru ketika siswa tidak menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan?	<p>Alfino: Menasehati siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak baik.</p> <p>Gian: Diberikan hukuman.</p> <p>Jessica: Menegur siswa.</p> <p>Miliano: Guru biasa menegur dan memberikan hukuman.</p> <p>Rafael: Memberikan nasehat.</p> <p>Natalia: Menegur siswa, memberikan contoh yang baik, dan tidak marah kepada siswa.</p>
2.	Apakah guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menunjukkan perilaku yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan? (jika ya apa contoh hukuman yang diberikan oleh guru?	<p>Alfino: Guru memberikan hukuman jikalau sudah terlalu parah atau siswa masih melakukan kesalahan. Contohnya; Push up, dipukul lidi.</p> <p>Gian: Ya, contohnya, dijemu di lapangan.</p> <p>Jessica: Guru biasa menghukum kami seperti keliling lapangan, push up di depan kelas dan berdiri di depan kelas.</p> <p>Miliano: Ya, contohnya push up, berdiri di depan, memberikan tugas tambahan</p> <p>Rafael: ya, contohnya berdiri di depan kelas.</p> <p>Natalia: Ya</p>
3.	Mengapa siswa masih menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru?	<p>Alfino: Karena mengikuti teman.</p> <p>Gian: Karena tidak disiplin.</p> <p>Jessica: Karena pergaulan yang tidak baik.</p> <p>Miliano: ikut-ikutan dengan teman.</p> <p>Rafael: Tidak dengar-dengaran.</p> <p>Natalia: karena pergaulan.</p>
4.	Apa faktor yang mempengaruhi siswa sehingga masih menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan apa yang sudah diajarkan?	<p>Alfino: : Ikut-ikutan dengan teman.</p> <p>Gian: Karena selalu bergaul dengan teman yang berperilaku tidak baik.</p> <p>Jessica: bergaul dengan teman yang tidak baik.</p> <p>Miliano: Tidak mematuhi atauran, dan</p>

		<p>biasanya guru melihat lihat saja kalau siswa berbuat salah.</p> <p>Rafael: Tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan, ikut-ikutan dengan teman dan tidak mendengarkan perintah orang tua.</p> <p>Natalia: Karena sering bergaul dengan teman yang berperilaku tidak baik.</p>
5.	<p>Apakah guru memberikan hadiah atau pujian kepada siswa yang sudah menunjukkan perilaku yang baik? (jika ya apa contoh pujian yang diberikan oleh guru)</p>	<p>Alfino: Jarang.</p> <p>Gian: Tidak.</p> <p>Jessica: iya, contohnya memberikan ucapan selamat kepada siswa.</p> <p>Miliano: ya.</p> <p>Rafael: ya contohnya memberikan tepuk tangan.</p> <p>Natalia: Ya, contohnya memberikan semangat kepada siswa.</p>

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Guru



2.Wawancara dengan siswa



Alvino



Gian



Jessica



Miliano



Rafael

Natalia